

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Permintaan akan daging selalu mengalami peningkatan yang didasari dengan meningkatnya kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin lama sadar akan pentingnya protein dalam pertumbuhan tubuh. Permintaan yang mengalami peningkatan ada pada daging unggas khususnya daging ayam broiler. Selain dagingnya yang mudah didapatkan dan harganya yang relatif ekonomis, pemeliharaan ayam broiler sangat singkat.

Rukmini dkk., (2019) berpendapat bahwa ayam broiler adalah salah satu sumber bahan pangan hewani penghasil daging dan memiliki keunggulan. Dimana keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Karena itu daging ayam broiler banyak diminati masyarakat dan mudah didapatkan di pasaran. Stabilitas permintaan akan daging ayam juga terus mengalami peningkatan (YOGI S, 2018).

Pristiwanti dkk., (2019) menyatakan dalam pemberian vaksin maupun obat-obatan pada bibit ayam sangat menentukan keberhasilan dalam usaha peternakan. Vaksinasi adalah proses melemahkan mikroorganisme yang menyebabkan penyakit di dalam tubuh hewan. Pelaksanaan vaksinasi dapat melalui berbagai cara yaitu diberikan dengan cara tetes mata, tetes hidung, disuntikkan pada urat daging, dicampurkan dengan pakan, air minum, dan disemprotkan (*spraying*) (Kencana, 2013). Riski (2013) menyatakan bahwa penerapan *biosecurity* dan sanitasi pada usaha peternakan ayam broiler sangat perlu untuk dilakukan. *Biosecurity* dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran penyakit pada ternak hewani yaitu melalui lalulintas masuk dan keluar kandang. Penerapan sanitasi kandang dilakukan sebagai penghambat penyebaran penyakit. Sanitasi kandang dilakukan sebelum dan sesudah panen (Yosi dan Nurrahmandani, 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler.
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan :

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada di perusahaan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan .
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen limbah yang berada di perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang di harapkan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan yaitu:

- a. Mendapat pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya tentang penerapan *biosekuriti* perkandangan pada ayam broiler.
- b. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.

- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.4 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Magang

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di *Teaching Farm* PIAT UGM yang berlokasi di Jl. Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .

1.4.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di *Teaching Farm* PIAT UGM dilaksanakan selama 60 hari, di mulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 22 September 2022.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di *Teaching Farm* PIAT UGM. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staf perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, di analisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.